

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN MINGGU KE 7 SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025-2026

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Pondok Melati
Bekasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Jakarta III adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI yang menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan IV bidang kesehatan serta program profesi. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III bahwa dalam pengelolaan pendidikan selalu berupaya mengedepankan aspek mutu sehingga lulusannya mempunyai kompetensi yang tinggi dan unggul dalam penguasaan teknologi kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien di Poltekkes Kemenkes Jakarta III perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran merupakan salah satu upaya sistematis untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka perlu dibuat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III minggu ke-7 semester gasal tahun akademik 2025-2026.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjamin pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai standar mutu pendidikan tinggi sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Memonitor pelaksanaan proses pembelajaran pada minggu ke-7
- b. Mengevaluasi ketercapaian capaian pembelajaran
- c. Mengidentifikasi kendala dalam proses pembelajaran
- d. Menyusun rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu pembelajaran

C. Strategi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Wadir I, Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik, Koordinator Pendidikan dan Monev dengan strategi sebagai berikut:

1. Setiap jurusan mengisi instrumen monev minggu ke-7 melalui laman Poltekkes Kemenkes Jakarta III: <https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/monev>
2. Pembahasan hasil monev melalui rapat koordinasi bersama
3. Penyusunan laporan hasil monitoring dan evaluasi

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Monev pembelajaran minggu ke-7 semester gasal tahun akademik 2025-2026 dilaksanakan di secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting.

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan monev pembelajaran minggu ke 7 semester gasal tahun akademik 2025-2026 dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 September 2025
Pukul : 13.00 – 15.30 WIB

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi minggu ke-7 semester gasal tahun akademik 2025-2026 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada awal semester menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah menyampaikan tujuan pembelajaran serta kontrak belajar kepada mahasiswa. Persentase mata kuliah yang telah melaksanakan hal tersebut mencapai lebih dari 75% di seluruh jurusan, bahkan pada beberapa program studi telah mencapai 100%.

Penyampaian tujuan pembelajaran dan kontrak belajar dilakukan baik secara langsung pada pertemuan awal maupun melalui dokumen RPS yang telah dibagikan kepada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dimulai dengan baik dan terstruktur, serta memberikan kejelasan kepada mahasiswa terkait capaian pembelajaran, metode, serta sistem penilaian yang akan digunakan selama perkuliahan berlangsung.

2. Kesesuaian Pelaksanaan Perkuliahan dengan Jadwal

Pelaksanaan perkuliahan pada minggu ke-7 secara umum telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan tingkat kesesuaian lebih dari 75% pada sebagian besar jurusan. Program Studi di Jurusan Fisioterapi bahkan telah mencapai tingkat kesesuaian 100%. Namun demikian, pada Jurusan Keperawatan masih ditemukan beberapa kendala terkait kesesuaian jadwal, dengan capaian berada pada kisaran 51–75%. Hal ini disebabkan oleh tingginya beban mengajar dosen serta adanya benturan jadwal pada beberapa mata kuliah yang dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penataan jadwal yang lebih optimal agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan terhindar dari konflik jadwal.

3. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada seluruh jurusan telah menggunakan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang beragam untuk mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Metode yang digunakan antara lain *Small Group Discussion*, *Case Study*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Role Play & Simulation*, *Collaborative Learning*, *Self-Directed Learning*, serta *Project Based Learning*. Penggunaan metode yang variatif ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mengarah pada pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*, di mana mahasiswa didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode tersebut juga disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan kompetensi masing-masing program studi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa secara lebih komprehensif.

4. Penguatan Nilai Keunggulan Program Studi

Setiap program studi telah mengintegrasikan nilai keunggulan masing-masing ke dalam proses pembelajaran. Penguatan nilai keunggulan ini dilakukan melalui mata kuliah unggulan maupun dengan mengintegrasikannya ke dalam berbagai mata kuliah lainnya. Sebagai contoh, beberapa program studi menekankan keunggulan pada bidang tertentu seperti biomolekuler, neuromuskuler, atau praktik kebidanan. Integrasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada penguatan identitas dan keunggulan program studi sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing lulusan.

5. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan RPS

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran telah mengikuti alur dan tahapan yang telah direncanakan dalam RPS pada masing-masing mata kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa RPS telah digunakan secara konsisten sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesesuaian ini mencerminkan bahwa perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dapat diimplementasikan dengan baik di lapangan. Namun demikian, tetap diperlukan monitoring secara berkelanjutan untuk

memastikan bahwa seluruh komponen dalam RPS, termasuk metode pembelajaran dan penilaian, dapat dilaksanakan secara optimal.

6. Pemberian Tugas dan Evaluasi Pembelajaran

Pemberian tugas sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik pada sebagian besar jurusan, dengan capaian rata-rata di atas 75%. Tugas yang diberikan meliputi berbagai bentuk, seperti makalah, presentasi, diskusi kelompok, praktik, serta role play. Namun demikian, pada beberapa jurusan masih terdapat capaian yang berada pada kisaran 51–75%, yang menunjukkan bahwa pemberian tugas belum sepenuhnya merata di seluruh mata kuliah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan konsistensi dalam pemberian tugas yang relevan dengan capaian pembelajaran, sehingga proses evaluasi dapat berjalan secara lebih optimal.

7. Capaian Pembelajaran Tengah Semester

Capaian pembelajaran pada pertengahan semester menunjukkan variasi antar program studi. Beberapa program studi telah mencapai capaian di atas 75%, seperti Fisioterapi, TLM, dan Kebidanan. Sementara itu, Program Studi Promosi Kesehatan berada pada kisaran 51–75%, dan Keperawatan masih berada pada kisaran 26–50%. Perbedaan capaian ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam efektivitas pelaksanaan pembelajaran antar program studi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran, intensitas pemberian tugas, serta kesiapan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan ketercapaian pembelajaran, khususnya pada program studi dengan capaian yang masih rendah.

8. Kesesuaian Kalender Akademik dengan ROP

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kalender akademik dan Rencana Operasional Program (ROP) yang telah disusun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan akademik telah dijalankan dengan baik. Namun, pada Program Studi Promosi Kesehatan terdapat penyesuaian jadwal, khususnya pada kegiatan praktik, yang disebabkan oleh faktor eksternal berupa situasi keamanan. Penyesuaian

ini dilakukan sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi yang ada, namun tetap perlu dikelola dengan baik agar tidak mengganggu ketercapaian pembelajaran.

9. Ketersediaan dan Upload RPS di EUIS

Sebagian besar mata kuliah telah mengunggah RPS ke dalam sistem EUIS dengan capaian lebih dari 75%. Bahkan beberapa program studi telah mencapai 100% dalam pengunggahan RPS. Namun demikian, masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum mengunggah RPS, sehingga perlu segera ditindaklanjuti. Ketersediaan RPS dalam sistem sangat penting untuk mendukung transparansi dan keteraturan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta memudahkan monitoring oleh pihak institusi.

10. Ketersediaan SK Pembelajaran

Ketersediaan Surat Keputusan (SK) terkait pembelajaran, seperti SK Beban Mengajar dan SK Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK), secara umum telah tersedia di tingkat jurusan. Hal ini mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa SK yang belum terbit di tingkat direktorat dan masih dalam proses pengusulan. Kondisi ini perlu segera diselesaikan agar tidak menghambat aspek administratif dalam pelaksanaan pembelajaran.

11. Kehadiran Mahasiswa

Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran berada pada kisaran 81–100% di seluruh jurusan, yang menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kasus mahasiswa yang tidak aktif atau tidak hadir tanpa keterangan dalam jangka waktu tertentu. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus dan tindak lanjut dari pihak akademik, seperti pendekatan melalui dosen pembimbing akademik maupun pihak keluarga.

12. Kehadiran Dosen dan Kendala Pembelajaran

Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran secara umum berjalan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, antara

lain keterbatasan fasilitas laboratorium CBT, kekurangan alat laboratorium, kendala jaringan internet, serta keterlambatan penerbitan SK. Selain itu, terdapat pula kendala eksternal seperti penundaan kegiatan praktik akibat situasi keamanan. Kendala-kendala tersebut perlu segera ditindaklanjuti agar tidak berdampak pada kualitas pelaksanaan pembelajaran.

13. Hambatan

- a. Masih terdapat ketidaksesuaian jadwal perkuliahan pada beberapa program studi, khususnya di Jurusan Keperawatan, yang disebabkan oleh benturan jadwal dosen dalam mengampu beberapa mata kuliah pada waktu yang bersamaan.
- b. Ketercapaian capaian pembelajaran pada pertengahan semester belum merata di seluruh program studi, dengan beberapa program studi masih berada pada kategori sedang hingga rendah (26–75%).
- c. Masih terdapat mata kuliah yang belum mengunggah RPS ke dalam sistem EUIS, sehingga menghambat keteraturan administrasi dan monitoring pembelajaran berbasis sistem.
- d. Ketersediaan dan penerbitan Surat Keputusan (SK) pembelajaran, seperti SK Beban Mengajar dan SK PJMK, belum sepenuhnya selesai di tingkat direktorat, sehingga berpotensi menghambat kelancaran administrasi akademik.
- e. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti fasilitas laboratorium CBT untuk pelaksanaan ujian, serta kekurangan alat laboratorium (misalnya mikroskop), masih menjadi kendala dalam mendukung pembelajaran.
- f. Kualitas jaringan internet yang belum stabil serta keterbatasan kapasitas platform pembelajaran daring (seperti Zoom) masih menghambat kelancaran pembelajaran berbasis digital.
- g. Terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring maupun luring, seperti kondisi ruang kelas yang kurang kondusif (kebisingan, fasilitas LCD/infokus terbatas), serta keterbatasan dukungan teknis saat terjadi gangguan.

- h. Adanya faktor eksternal, seperti situasi keamanan, yang menyebabkan penundaan kegiatan praktik pada beberapa program studi.
- i. Masih terdapat mahasiswa yang tidak aktif atau tidak hadir tanpa keterangan dalam jangka waktu tertentu, sehingga memerlukan tindak lanjut khusus dari pihak akademik.

14. Faktor Pendukung

- a. Tersedianya kalender akademik dan Rencana Operasional Program (ROP) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.
- b. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada sebagian besar mata kuliah, yang telah digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan membantu menjaga kesesuaian antara perencanaan dan implementasi pembelajaran.
- c. Penerapan berbagai metode pembelajaran berbasis Student Centered Learning (SCL), seperti diskusi kelompok, problem based learning, dan project based learning, yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- d. Tingginya tingkat kehadiran mahasiswa yang berada pada kisaran 81–100%, yang menunjukkan partisipasi aktif mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Komitmen dosen dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal serta upaya dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.
- f. Dukungan institusi dalam penyelenggaraan pembelajaran, baik melalui penyediaan sistem akademik (EUIS dan ViLC), fasilitas pembelajaran, maupun pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala.
- g. Tersedianya fasilitas dasar pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, serta akses jaringan internet, yang secara umum mendukung pelaksanaan pembelajaran meskipun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek.

- h. Adanya koordinasi antar unit kerja, baik di tingkat jurusan maupun institusi, dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran.

BAB III

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran minggu ke 7 Semester Gasal tahun akademik 2025-2026 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Akademik (Pembelajaran dan Kurikulum)
 - a. Melakukan penataan ulang jadwal perkuliahan untuk meminimalkan benturan jadwal dosen, khususnya pada program studi dengan tingkat kesesuaian jadwal yang masih rendah.
 - b. Melaksanakan monitoring berkala terhadap ketercapaian capaian pembelajaran pada masing-masing program studi, terutama pada program studi dengan capaian <75%, serta melakukan intervensi berupa penguatan metode pembelajaran dan evaluasi.
 - c. Mendorong konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS melalui pengawasan dan evaluasi oleh penanggung jawab mata kuliah (PJMK).
 - d. Mengoptimalkan pemberian tugas dan metode evaluasi pembelajaran agar lebih merata dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
2. Bidang Sarana dan Prasarana
 - a. Melakukan inventarisasi kebutuhan alat laboratorium secara menyeluruh serta menetapkan skala prioritas pengadaan, khususnya untuk alat yang mendukung praktikum utama (misalnya mikroskop dan fasilitas CBT).
 - b. Melaksanakan perbaikan (maintenance) dan kalibrasi alat laboratorium secara berkala untuk memastikan alat dalam kondisi siap pakai.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan ruang dan fasilitas pembelajaran melalui pengaturan jadwal yang lebih efektif, termasuk pemanfaatan ruang alternatif jika terjadi keterbatasan ruang.
 - d. Meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran, seperti LCD/infokus dan kondisi ruang kelas agar lebih kondusif.

3. Bidang Teknologi Informasi
 - a. Melakukan peningkatan kualitas dan stabilitas jaringan internet di lingkungan kampus untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pembelajaran digital (EUIS dan ViLC), termasuk percepatan sinkronisasi data dan penyempurnaan fitur yang mendukung proses pembelajaran.
 - c. Menambah kapasitas dan alternatif platform pembelajaran daring untuk mengatasi keterbatasan penggunaan Zoom.
 - d. Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada dosen dalam penggunaan platform pembelajaran digital agar pemanfaatannya lebih optimal.

4. Bidang Sumber Daya Manusia
 - a. Melakukan penataan beban kerja dosen agar lebih proporsional dan menghindari benturan jadwal mengajar.
 - b. Memfasilitasi kebutuhan dosen tidak tetap (DTT), termasuk penyediaan akses akun pada sistem pembelajaran digital (ViLC).
 - c. Meningkatkan peran dosen dalam mengendalikan proses pembelajaran berbasis Student Centered Learning (SCL) melalui pembinaan dan pendampingan.

5. Bidang Administrasi Akademik
 - a. Melakukan percepatan proses penerbitan Surat Keputusan (SK) pembelajaran di tingkat direktorat agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan akademik.
 - b. Mewajibkan seluruh mata kuliah untuk mengunggah RPS ke dalam sistem EUIS serta melakukan monitoring kepatuhan secara berkala.
 - c. Meningkatkan koordinasi antar unit dalam pengelolaan administrasi akademik untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

6. Tindak Lanjut Mahasiswa
 - a. Melakukan monitoring kehadiran mahasiswa secara berkala serta mengidentifikasi mahasiswa yang tidak aktif.
 - b. Melakukan pendekatan melalui dosen pembimbing akademik (PA) terhadap mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah.

- c. Melibatkan pihak terkait (orang tua/wali) apabila diperlukan untuk meningkatkan kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.



Mengetahui,

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns. Sp.Kep.Kom.
NIP. 196209141985032002

Bekasi, September 2025

Wadir I,


Dr. Eviana S. Tambunan, SKM, MKM
NIP. 196511111990012001






MONEV PEMBELAJARAN MING KE-7

Bekasi, 04 September 2025



Simpulan dan Hasil Rapat Monev Pembelajaran ming ke-2

SIMPULAN

- DTT tdk bs dibayarkan jika tdk memiliki 2 dokumen (ijazah dan sertifikat kompetensi/sertifikat dosen)
 - a. DTT 10% dari total dosen
 - b. Semua DTT praktisi yg tersertifikasi
 - c. Jika dosen yg sesuai dengan kompetensinya (dilihat dari S1 dan S2) maka tdk perlu sertifikat kompetensi.
- Kode MK elektif dibuat oleh setiap program studi walaupun utk nama MK nya tetap sama
- kegiatan ukom sudah bisa dikoordinasikan jauh hari dan bisa menggunakan ruang kelas dkt lab/lab/ruang di direktorat sprt lt 4
- ruang transit DTT difasilitasi oleh PJMK
- Akan diberi surat dari pusbangdik untuk menginfokan prodi A akan membayarkan DTT yg mana

SUDAH DI-TL

- KEP : baterai Alat Transporter di Lab Gerontik sdh digantikan sehingga sdh berfungsi Kembali
- Persentase dosen yg memberikan feedback, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian (sampai minggu ke-14) → sdh >75% (awalnya 50 – 75%)
- Laporan pendidikan semester genap TA 2024 2025 sdh masuk 9 prodi → blm masuk 2 prodi (DIII Kep dan Profesi Fisioterapi)
- Sudah semua MK yg tersinkronisasi dengan EUIS, jika masih belum ada yg tersinkronisasi silakan hub mas depri
- Komunikasi perubahan jadwal utk moving class sudah dilakukan via grup koordinasi akademik PKJIII
- 20% penciri, diserahkan ke masing masing institusi. 80% MK seluruh Poltekkes Kemenkes sama

RTL dari ming ke-2 pembelajaran	TL pada ming ke-2 pembelajaran
<p>Sarana Prasarana – Ruang Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KEP : ruangan kelas lantai 3 dan 4 belum kedap suara, kapasitas nyaman buat kuliah maksimal 30-40 2. KEP : Ruang lab gadar, jiwa, gerontik, simlab kurang luas, hanya dapat menampung 15-20 orang mahasiswa, padahal 1 kelas bisa mencapai 40-50 orang mahasiswa 3. KEB (kampus pulomas) : ruang tutorial perlu ditambah (pada lantai 3 terdapat ruang tutorial seluas 168,47 m2 namun ruang tersebut belum layak untuk digunakan sebagai ruangan tutorial) karena pencahayaan yang kurang dan belum tersedia AC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. semua karet yg digunakan untuk menghubungkan 2 kelas akan diganti, jika ada kebutuhan untuk membuka 2 ruang kelas bisa menghubungi bagian rumah tangga 2. Utk penambahan ruangan tidak dapat dilakukan shg bisa menggunakan strategi pembelajaran lain untuk mengantisipasi 3. Wadir 1 akan koordinasi dgn wadir 2 utk pengadaan AC. Alternatif pengadaan AC dengan mengefektifkan AC yg sdh ada sambil dicek instalasi AC nya
<p>Sarana Prasarana – Laboratorium</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FISIO: lab manual terapi dapat dilakukan penyesuaian dan renovasi agar sekat bisa dibuka. Blm dilakukan, sdh diajukan >1kali 2. KEP : rasio alat : mahasiswa sesuai tetapi byk yg rusak dan perlu regenerasi alat lab (usia >10 thn) <p>KEB, TLM, FISIOTERAPI kurang sesuai rasio alat : mahasiswa</p> <p>Promkes : butuh computer sbg alat laboratorium bukan alat keranya administrasi</p> <p>ABBM Mikroskop (1:5) msh kurang sehingga utk kepulauan bs jam 17. Utk preparate msh kurang → akan diajukan. Hematologi 3 hnya memiliki spigmomanometer → RTL : ABBM tdk ada anggaran di thn 2025, alat yg</p> <p>urgen bs diusulkan utk maintenance; atau pembelian bs dianggarkan dari yg lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lab manual terapi akan dikoordinasikan dengan BMN, termasuk perubahan Daftar Inventaris Ruang. 2. Lab keperawatan (gerontic) bisa menggunakan alat-alat dari KKI yg sedang dipilah pilah, tempat tidur dicek apakah ada yg hrgnya <1 jt. 3. Keb, TLM, dan Fisioterapi : menambah pembelian alat jika hrgnya <1 jt. RTL : hitung kebutuhan mikroskop utk pembelajaran 4. Kebutuhan computer utk promkes sdh di-TL 5. Spigmomanometer utk TLM awalnya dipinjamkan tetapi akan dibelikan

RTL dari ming ke-2 pembelajaran	TL pada ming ke-7 pembelajaran
<p>Sarana Prasarana - IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses internet utk proses pembelajaran KEPERAWATAN : kedua kampus (jatiwarna dan menteng) KEBIDANAN : zoom tersendat – sendat TLM : tersendat di lt 6 atau bila digunakan scr bersama FISIOTERAPI : di kls lab lantai 3 <ul style="list-style-type: none"> • perlu masukan dari pihak ketiga utk pengecekan permasalahan yg ada krn bendwitch sdh besar tetapi penyampaian wifi tdk tercapai • ada survei kepuasan penggunaan wifi 	<p>IT : Sdh direlokasi akses poin, 1 akses poin bisa diakses oleh bbrp perangkat, akan dievaluasi saat mahasiswa ke kampus utk TLM</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketersediaan hot spot untuk akses internet sbg sumber pembelajaran di jurusan Kebidanan : sering tersendat di lt 2 kampus pulo mas 	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Kabel HDMI Fisio : sdh mulai susah menampilkan gambar Keb : bbrp layer proyektor sdh menguning dan lecek di kampus pulomas 	<p>Selalu disiapkan kabel HDMI Cadangan, seberapa efektif peran RT, hrs didampingi utk penggunaan kabel HDMI (jgn mahasiswa)</p> <p>RTL : SOP/K di semua kelas</p>
<ol style="list-style-type: none"> 4. Tidak ada laptop utk memfasilitasi pembelajaran (KEBIDANAN dan TLM) 	

RTL dari ming ke-2 pembelajaran	TL pada ming ke-7 pembelajaran
Lainnya :	
Video Pembelajaran Keperawatan, Kebidanan, TLM : video pembelajaran blm dimasukkan ke dlm ViLc	Tim PTP akan turun jika masih bingung saat proses pengupload-an ke ViLc setelah ada pendampingan dari dosen dosen muda Akan ada pelatihan modul yg didlmnya (15-16 Sept utk batch 2) dan awal oktober utk batch 2
MoU Ada MoU tdk aktif sebanyak 15 lahan (FISIO)	RTL : beri info utk rincian MoU sebanyak 15 ini
Biologi molekuler (dikontrol oleh dosen) : saran Pembangunan aplikasi	
Zoom sdh difasilitasi 100 org/prodi saran bs ditambahkan kuota/jumlah partisipan dlm zoom.	Akan di TL utk biaya zoom meeting
Q : Pengajuan SK masih sesuai dengan prodi? Pelaksanaan dari masing masing prodi utk jadi 1? A (Wadir 1) : Realisasi : masuk ke anggaran prodi utk semester gasal. → TL utk anggaran DTT ke pusbangdik	Akan ada nota dinas ke kajur utk pembagian pembiayaan DTT
Minta akun bagi DTT untuk ViLc RPS (edit dan ubah baru tdk bs) → saran bs edit ketika sdh diupload	di buat list-nya : utk dibuat akun EUIS dan ViLc nya Permintaan RPS diedit sdg proses ke pusilkom UI

RTL

IT

1. Perlu masukan dari pihak ketiga utk pengecekan permasalahan yg ada krn bendwith sdh besar tetapi penyampaian wifi tdk tercapai
2. Perlu ada survei kepuasan penggunaan wifi

LABORATORIUM

1. Pengadaan spigmomanometer bisa dipinjamkan atau dihibahkan dari jurusan lain utk TLM
2. Mikroskop bisa dilakukan maintenance karena dari 25 yg diusulkan hanya bisa digunakan 11
3. Mengecek ketersediaan alat laboratorium untuk promkes melalui visitasi

SUB BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK

1. Ketika sdh memasukkan RPS di EUIS maka tdk bisa diedit → saran bs edit ketika sdh diupload
2. Zoom sdh difasilitasi 100 org/prodi → saran bs ditambahkan kuota/jumlah partisipan dlm zoom.
3. Lbh byk MK yg blm tersinkronisasi dengan EUIS
4. Pembagian kelas sesuai kasus bisa didiskusikan melalui wa grup PJ akademik
5. Fasilitasi akun ViLc utk DTT

KEPEGAWAIAN

DTT tdk bs dibayarkan jika tdk memiliki 2 dokumen (ijazah dan sertifikat kompetensi). Pembuatan rencana pertemuan penentuan (berkoordinasi dengan sub bag adak)


PUSBANGDIK

1. Kode MK utk penciri dikeluarkan dari direktorat sebanyak (20%)
2. Semester genap TA 2025 2026, realisasi anggaran DTT MK elektif akan melalui pusbangdik
3. Ruang transit dosen bisa difasilitasi oleh PJMK Elektif

JURUSAN

Kirim laporan pendidikan semester genap TA 2024/2025 ke sub bagian administrasi akademik melalui PJ pendidikan dan monev → **deadline 8 Agustus 2025**

6



Money Pembelajaran Ming ke-7

2. pelaksanaan perkuliahan tepat waktu atau sesuai jadwal

Fisio, TLM, Keb, Promkes > 75%

Kep 51 – 75%

1. persentase mata kuliah yang melakukan penyampaian tujuan pembelajaran dan kontrak belajar

4 jurusan : >75%

Fisio : 100%

TLM : semua MK sdh menyampaikan tujuan pembelajaran dan kontrak belajar


KEP : Disampaikan dalam RPS dan juga saat awal pembelajaran di mulai

KEB : D3 : Semua MK mengadakan kontrak belajar dan tertulis di RPS

PROMKES : Semua mata kuliah melakukan penyampaian tujuan pembelajaran dan kontrak belajar

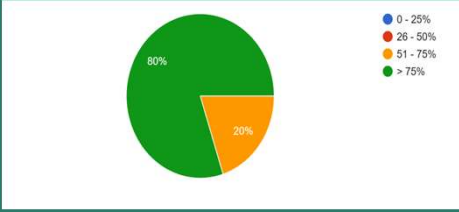
1. persentase mata kuliah yang melakukan penyampaian tujuan pembelajaran dan kontrak belajar

2 responses



Category	Percentage
>75%	100%

2 responses



Category	Percentage
>75%	80%
51 - 75%	20%


Catatan :

Fisio 100%

TLM : lebih dari 75% sesuai jadwal

Kep : Jumlah kelas yang banyak, beberapa kali dosen terjadual mengajar untuk MK yang berbeda di kelas yang berbeda dengan waktu yang sama.

Promkes : Semua mata kuliah melaksanakan perkuliahan tepat waktu atau sesuai jadwal



3. Pembelajaran memuat berbagai pendekatan untuk mencapai CPL (jawaban boleh >1)

Fisio :

- Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Case Study, Problem Based Learning and Inquiry (PBL)
- Dibagi 14 kelompok, presentasi kasus, diskusi bersama

TLM :

- Small Group Discussion, Case Study, Collaborative Learning (CL)
- Untuk mencapai CPL digunakan bbrp pendekatan

Kep :

Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Case Study, Self-Directed Learning (SDL), Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning (CL)

Keb :

Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Case Study, Discovery Learning, Self-Directed Learning (SDL), Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning (CL), Project Based Learning (PjBL)

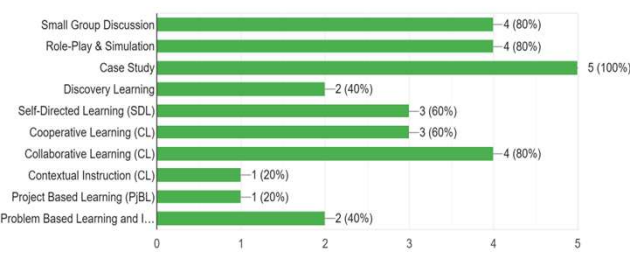
Promkes :

Role-Play & Simulation, Case Study, Discovery Learning, Self-Directed Learning (SDL), Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning (CL), Contextual Instruction (CL), Problem Based Learning and Inquiry (PBL)

<https://drive.google.com/drive/folders/1T5XQA4B8YkVaY3jsoLnN4OAGs4fFgTTo?usp=sharing>

3. Pembelajaran memuat berbagai pendekatan untuk mencapai CPL (jawaban boleh >1)

5 responses



Approach	Count	Percentage
Small Group Discussion	4	80%
Role-Play & Simulation	4	80%
Case Study	5	100%
Discovery Learning	2	40%
Self-Directed Learning (SDL)	3	60%
Cooperative Learning (CL)	3	60%
Collaborative Learning (CL)	4	80%
Contextual Instruction (CI)	1	20%
Project Based Learning (PjBL)	1	20%
Problem Based Learning and I...	2	40%

Kemenkes Poltekkes Jakarta III

4. Pembelajaran memuat penguatan nilai keunggulan program studi (penjelasan dituliskan dalam catatan 4)

4 Jurusan : ya, memuat

Fisio : Keunggulan prodi ada di MK Neuromuskuler dan MK Neurosains

TLM : Prodi STR dan D3 memiliki keunggulan dibidang biomolekuler

Kebidanan : D3 : Terdapat dalam MK Unggulan dan insert di semua MK Askeb. Profesi : jelaskan keunggulan prodi di insert kan ke tiap mata kuliah

Promkes : Semua pembelajaran memuat penguatan nilai keunggulan program studi

5. Sekuensial pembelajaran mengikuti alur yang telah direncanakan dalam RPS

- 4 jurusan : sesuai

100%

100%

9

Kemenkes Poltekkes Jakarta III

6. Rata - rata persentase pemberian tugas setiap jurusan

- Fisio, TLM, Keb : >75%
- Promkes : 51-75%
- Kep : 26-50%

Fisio : Makalah, presentasi, diskusi&praktik/ role play

TLM : Semua MK memberi tugas

Kep : Tgs diberikan sesuai dgn CPL yang harus dicapai dan pelaksanaannya lebih banyak merupakan tugas kelompok

Keb : Semua MK sdh diberikan penugasan

Promkes : Tdk semua PJMK memberikan penugasan

7. Persentase capaian pembelajaran pada tengah semester → buat DO

- Fisio, Kebidanan, Promkes > 75%
- TLM dan Kep : 51 – 75%

Kep : Prodi STR TK IV sdh UAS, Prodi D-III TK II dan III sudah UAS


Promkes : capaian pembelajaran pd tengah semester sesuai target

8. Kesesuaian antara kalender dan ROP

4 Jur : sesuai

Promkes : tdk sesuai, Dilakukan penundaan pada praktik PPM karena situasi keamanan

10



9. Persentase RPS berdasarkan mata kuliah yg diupload di EUIS

4 Jur : >75 %

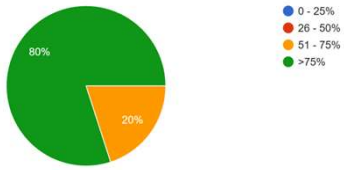
Promkes : 51-75%

Fisio : 100%

TLM : Lebih dari 75 persen dari jumlah MK smt gasal 2025/2026 sdh upload RPS

Kep : Semua sudah ter upload di EUIS

Promkes : Belum semua RPS di Upload di EUIS




Direktorat (belum upload RPS)

STr Fis : Konsep Dasar Fisioterapi; Fisioterapi Olahraga; Profesi Fisio : belum sama sekali

DIII TLM :
Biokimia; Biologi Sel dan Molekule; Kewarganegaraan; Pancasila; Diagnostik Molekuler; Flebotomi; Parasitologi II (Protozoologi); Immuno-serologi II (sore); Kewirausahaan (Sore); Kimia Klinik II (Pagi); Kimia Klinik II (Sore)

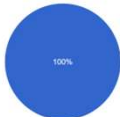
STr TLM: → **di FU kembali**
Biologi Sel (Reg) ; Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3. reg); Kewarganegaraan (Reg); Pancasila (Reg); Bahasa Jepang (Reg); Biologi Molekuler (Reg); Urinalisa dan Cairan Tubuh (Reg); Diagnostik Molekuler (Reg); Biologi Molekuler (AJ); Diagnostik Molekuler (AJ); Sistem Manajemen Mutu (AJ)

DIII Kep :
Bahasa Indonesia (KI); Keperawatan Gawat Darurat; Manajemen Bencana



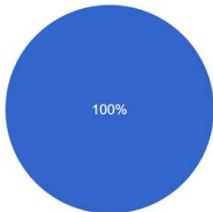
10. Ketersediaan SK Beban Mengajar

4 Jurusan : sdh tersedia di Jurusan



Direktorat :
SK Beban Mengajar Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap : Profesi Fisio

11. Ketersediaan SK PJMK



4 Jurusan : sdh tersedia di Jurusan

Keb : Sudah ada di jurusan dan ada yang belum keluar masih menunggu keluar dari direktorat

Promkes : Sudah di ajukan SK PJMK

Direktorat :
SK PJ MK, yg belum mengusulkan: STr Promkes (baru diverif kajur tgl 04 Sept, Profesi Fisio.

12. Persentase kehadiran mahasiswa

4 Jurusan : 81 – 100%

Fisio :

Ilham Muhammad Akbar semester 1 prodi sarjana terapan tidak wawancara, TDK registrasi dan TDK ada komunikasi dg PA dan TDK ada respon ketika dihubungi kampus → **coba utk PDKT**

Saran bu Evi : utk dibuat surat peringatan

Muhammad Husin semester 7 prodi sarjana terapan TDK masuk praktik klinik 4 hari tanpa keterangan, tidak respon saat dihubungi lahan dan kampus, tidak mengikuti orientasi dilahan tanpa keterangan → **mengundurkan diri**

TLM :

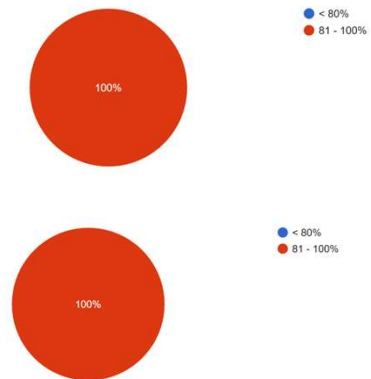
Raden Demi Almira, sdh gak masuk 2 ming, ortu sdh dtg, semester 1 maba, masuk jalur prestasi, tdk byk komunikasi, pernah dirawat 1 ming di RSUD Duren Sawit, tinggal di rmh utk aktivitas beberes rmh, dari dokter tdk boleh utk aktivitas pembelajaran

Ners :

Alternatif utk menanyakan ke link2 yg ada utk anak tsb bekerja dlm rangka membayar UKT nya

13. Persentase kehadiran dosen pada pembelajaran

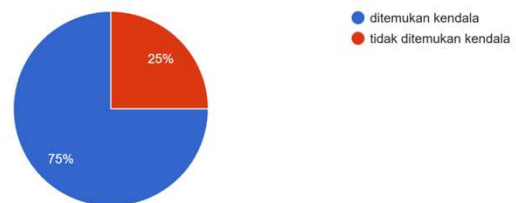
4 jurusan : 81 – 100%



14. Kendala dalam proses pembelajaran dan upaya penyelesaian masalah

2 jurusan (Fisio dan TLM) : ditemukan kendala

1 jurusan (Kep) : tidak ditemukan kendala



Fisio : Dalam penggunaan lab CBT dan BHS untuk UTS dan UAS seperti rebutan. Solusinya bisa dibantu tim IT untuk disiapkan PC di aula lt 7 pada Minggu ke 8 dan ke 16

TLM : masih memerlukan penambahan mikroskop

KEP : kendala di Jurkep belum adanya SK Pembimbing Akademik, sudah diusulkan lama. Sehingga belum bisa diinput data PA nya ke PD Dikti

KEB :

D3 : ditemukan kendala saat daring selalu dalam terkendala akun zoom dan sinya internet. PBM luring : terkendala suasana ruang kelas kurang kondusif, suara kelas sebelah terdengar, infokus /lcd kadang tidak siap , 1 remote untuk semua infokus, petugas tidak selalu siap sedia utk membantu jika ada kendala. Papan tulis silau

Profesi : Karena faktor keamanan (efek demo) praktik klinik ditunda 5 hari dan solusinya jam praktik diinsertkan ke tiap hari praktik klinik .Str.Keb : Surat usulan penggunaan lahan praktik SMT 7 RPL belum terbit.

Promkes : ada perkuliahan daring, sering terkendala dengan Link yang kuota terbatas





NOTA DINAS

NOMOR PP.05.01/F.XI/9555/2025

Yth. : Undangan terlampir
Dari : Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Hal : Undangan Rapat
Tanggal : 3 September 2025

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran semester gasal tahun akademik 2025-2026, bersama ini kami mengundang Bapak/ Ibu untuk hadir pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 September 2025
Waktu : Pukul 13.30 WIB - selesai
Agenda : Rapat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
Minggu ke-7 Semester Gasal Tahun Akademik 2025-2026
Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 Direktorat

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Lampiran:

Nomor : PP.05.01/F.XI/9555/2025

Tanggal : 3 September 2025

Daftar Undangan

1. Wadir I
2. Wadir II
3. Wadir III
4. Ka. Bag. Adiministrasi Akademik dan Umum
5. Ka. Subbagian Administrasi Akademik
6. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
7. Kepala Pusat Penjaminan Mutu
8. Ketua Jurusan Keperawatan
9. Ketua Jurusan Kebidanan
10. Ketua Jurusan TLM
11. Ketua Jurusan Fisioterapi
12. Ketua Unit IT
13. Ketua Unit Laboratorium
14. Sekretaris Jurusan Keperawatan
15. Sekretaris Jurusan Kebidanan
16. Sekretaris Jurusan TLM
17. Sekretaris Jurusan Fisioterapi
18. Ketua Program Studi D III Keperawatan
19. Ketua Program Studi D III Kebidanan
20. Ketua Program Studi D III TLM
21. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
22. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
23. Ketua Program Studi Sarjana Terapan TLM
24. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi
25. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
26. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
27. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
28. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi
29. Penanggung Jawab Akademik Jurusan Keperawatan
30. Penanggung Jawab Akademik Jurusan Kebidanan
31. Penanggung Jawab Akademik Jurusan TLM
32. Penanggung Jawab Akademik Jurusan Fisioterapi
33. Penanggung Jawab Pendidikan dan Monev
34. Vrischa Putri Suharti, A.Md.A.Pkt



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Jabatan	Jurusan	Kesesuaian Kalmik /ROP dengan jadwal pembelajaran	Catatan 1	Apakah jumlah pertemuan masing-masing mata kuliah telah memenuhi batas minimal sebelum pelaksanaan UTS?	Catatan 2	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Catatan 3
Ketua Jurusan	Kebidanan	Sesuai	Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan jadwal	Sesuai	untuk semester IV kelas A karena praktik di Puskesmas dulu sehingga belum UTS sesuai dengan jadwal pembelajaran	90 - 100%	RPS untuk semua mata kuliah telah tersedia
Ketua Jurusan	TLM	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	90 - 100%	RPS tersedia
Ketua Jurusan	Keperawatan	Sesuai	PBM berjalan sesuai ROP	Sesuai	Semua sesuai dan sudah UTS	90 - 100%	-
Ketua Jurusan	Fisioterapi	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	90 - 100%	Sesuai
Ketua Jurusan	Kebidanan	Sesuai	D3 : kegiatan PBM sesuai dengan ROP dan Kalmik Str.Keb : Profesi Bidan : Seluruh mahasiswa sedang praktik klinik di PKM dan RS, dan sesuai dengan ROP yang telah disusun	Sesuai	D3 : Pembelajaran berjalan sesuai ROP yang telah disusun. Str. Keb : Pembelajaran berjalan sesuai ROP yang telah disusun. Profesi bidan : Pembelajaran berjalan sesuai ROP yang telah disusun.	90 - 100%	Semua Prodi memiliki mata kuliah memiliki RPS

Mata kuliah yang memiliki modul	Catatan 4	kehadiran mahasiswa (sampai minggu ke-7)	Catatan 5	Absensi mhs dan dosen	Catatan 6 (Menggunakan /Tidak Menggunakan Aplikasi Presensi, Berserta Alasannya)	Ketersediaan program UTS	Catatan 7	Ketersediaan kisi-kisi soal ujian tiap mata kuliah	Catatan 8
90 - 100%	Semua matakuliah memiliki modul ajar	90 - 100%	Mahasiswa hadir 98%	Ada	mahasiswa menggunakan presensi menggunakan aplikasi dan di backup dengan manual	Ada	UTS dilaksanakan di CBT	Ada	tiap MK memiliki kisi kisi soal
90 - 100%	Penuntun praktikum	90 - 100%	Mhs tidak masuk karena sakit, ada kegiatan kemahasiswaan, dll	Ada	Belum menggunakan aplikasi presensi	Ada	Ada	Ada	Ada
80 - <90%	-	90 - 100%	Tidak hadir Krn sakit	Ada	Absensi manual	Ada	Sudah berjalan	Ada	Ada dalam RPS
90 - 100%	Sesuai	90 - 100%	Sesuai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
90 - 100%	D3 : Str.Keb Profesi Bidan : Praktik klinik 100% dan tidak ada modul Tersedia logbook	90 - 100%	D3 : Jumlah Kehadiran mahasiswa sudah sesuai, beberapa jadwal yang bertepatan dengan kegiatan lain diganti jam atau metode Luring jadi daring Str.Keb : Profesi Bidan : Kehadiran mahasiswa praktik 100% (Ada absensi praktik klinik)	Ada	D3 : Ada absensi PBM di Kelas dan praktik klinik Str. Keb : Profesi Bidan : Pembimbing melakukan bimbingan klinik 3x/minggu	Ada	D3 : SMT 4 Sudah UTS SMT 2 Sedang pelaksanaan UTS Str.Keb: Profesi bidan : tidak ada UTS (full praktik klinik)	Ada	Ada dalam lampiran RPS Kecuali RPS MK Prodi Profesi Bidan

Ketersediaan kumpulan soal tiap mata kuliah	Catatan 9	Ketersediaan analisis soal	Catatan 10	Kesesuaian antara jumlah soal dengan bobot SKS	Catatan 11	Jumlah MK yang sudah menggunakan sistem digun	
						VILC	Zoom Meeting
Ada	Tiap MK memiliki bank soal	Ada	soal yang di ujikan melalui CBT langsung di analisis	Sesuai	Jumlah soal sesuai dengan bobot SKS	75 - <90%	90 - 100%
Ada	Ada	Tidak Ada	Belum semua MK melakukan ujian	Sesuai	Sesuai	<75%	<75%
Ada	Dikumpulkan di Tim ADAK	Ada	-	Sesuai	-	<75%	<75%
Ada	Ada	Ada	Ada	Sesuai	Sesuai	90 - 100%	90 - 100%
Ada	Ada dalam bank Soal	Ada	Di masing2 PJ MK	Sesuai	Dicantumkan dalam RPS	<75%	90 - 100%

n e-learning, dan jenis platform/ aplikasi yang akan		Catatan 12	Kondisi sarana prasarana pembelajaran
Google Meet	Lainnya		
90 - 100%	90 - 100%	pembelajaran dengan menggunakan Blog untuk memperkaya referensi	Sarana dan prasarana telah memadai
90 - 100%	<75%	Perkuliahan menggunakan google meet	Sarana prasarana tersedia namun ada yg butuh penambahan
75 - <90%	<75%	-WA, email	Alat Transporter di Lab Gerontik tidak bisa digunakan
90 - 100%	90 - 100%	Sesuai	Cukup lengkap
90 - 100%	75 - <90%	gform	D3 : Kondisi papan tulis masih memantulkan cahaya silau, tidak semua ruang kelas tersedia screen Str Keb : Printer warna di admin rusak dan ruang tutorial kecil di lt 3 belum sesuai dengan kebutuhan (Lampu dan AC) Profesi bidan : Mahasiswa 100% praktik klinik, menggunakan sarana prasarana lapangan

Hambatan	Faktor Pendukung
link pembelajaran tuk zoometing mohon disediakan	moving clas telah berjalan cukup efektif
Kurangnya jumlah mikroskop	Ketersediaan kalender akademik, jadwal, sarpras dan tim dosen
-batere nya tidak bisa dipasang Krn suku cadangnya ada yg hilang, distributor nya sudah dihubungi tapi belum datang	--
Masih ada ruang kelas di gedung Soerodo dan Harni Koesno yang AC kurang dingin.	Mohon pembagian moving class dibagi rata ruang yang fasilitasnya baik
<p>D3 : Mahasiswa dan dosen terkendala dengan tidak ada zoom pro, karena menggunakan gmeet, kurang nyaman, tidak bisa memantau semua mahasiswa</p> <p>Str. Keb : Pembelajaran yang dibutuhkan akses internet mengalami kendala, ruang tutorial yang dimiliki terbatas.</p> <p>Profesi Bidan : Jumlah mahasiswa yang cukup banyak, menggunakan lahan yang juga banyak, setiap dosen membimbing di 3-4 TPMB, 1-2 PKM dan 1 RS</p>	<p>D3 : Semangat dan loyalitas untuk tetap melaksanakan kegiatan PBM sebaik mungkin</p> <p>Str.Keb : ROP, Jadwal, RPS, absensi sudah siap sebelum PBM dimulai</p> <p>Profesi Bidan : Semangat dan loyalitas pembimbing untuk mendampingi mahasiswa</p>